

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian jumlah leukosit pada pasien TB paru yang menjalani pengobatan di Puskesmas Bakunase dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari total sampel 30 orang didapatkan hasil, jumlah leukosit normal sebanyak 29 (96,7%) orang dan rendah sebanyak 1 (3,3%) orang.
2. Berdasarkan karakteristik usia didapatkan hasil, untuk usia dewasa (18–59 tahun) memiliki jumlah leukosit normal sebanyak 24 (80%) orang dan rendah sebanyak 1 (3,3%) orang. Sedangkan untuk usia lansia (≥ 60 tahun) memiliki jumlah leukosit normal sebanyak 5 (16,7%) orang.
3. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan hasil, pada jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah leukosit normal sebanyak 17 (56,7%) orang. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan memiliki jumlah leukosit normal sebanyak 12 (40%) orang dan rendah sebanyak 1 (3,3%) orang.
4. Berdasarkan karakteristik lama pengobatan didapatkan hasil, pada pengobatan fase intensif (0–2 bulan) memiliki jumlah leukosit normal sebanyak 18 (60%) orang. Sedangkan pada pengobatan fase lanjutan (2–6 bulan) memiliki jumlah leukosit normal sebanyak 11 (36,7%) orang dan rendah sebanyak 1 (3,3%) orang.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah parameter jenis-jenis leukosit seperti, eosinofil, neutrofil batang dan segmen, monosit, serta limfosit agar hasil penelitian dapat memperoleh data yang lebih mendalam mengenai profil leukosit.
2. Bagi penderita TB paru sebaiknya mengonsumsi asupan gizi yang cukup serta menjaga kesehatan diri dan kebersihan lingkungan, serta mematuhi mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) secara teratur sehingga dapat mengurangi rantai penularan infeksi tuberkulosis.
3. Bagi petugas kesehatan sebaiknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya yang disebabkan oleh penyakit TB paru serta memakai masker dan sarung tangan saat memeriksa pasien.